

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Analisis Kreativitas Siswa Kelas III Pada Materi Eksplorasi Bentuk Melalui Seni Grafis Teknik Cetak”, yang dilakukan di SD Negeri Banjaransari I disimpulkan bahwa:

1. Kreativitas siswa pada proses pembelajaran materi eksplorasi bentuk seni grafis teknik cetak, karya ini tidak ditentukan oleh tema. Siswa mampu menunjukkan indikator kreativitas yang meliputi kelancaran berpikir, keluwesan, orisinilitas, dan elaborasi. Setiap pertemuan, siswa mampu menunjukkan setiap indikator, pada pertemuan pertama semua siswa mampu menunjukkan indikator kelancaran berpikir. Kelancaran berpikir pada pertemuan kedua hampir semua siswa mampu menunjukkan, beberapa siswa melihat contoh terlebih dahulu. Indikator keluwesan pertemuan pertama siswa mampu menunjukkan indikator keluwesan, dan pertemuan kedua terdapat 6 yang menggunakan daun atau cap jari, 15 siswa yang membuat bentuk. Indikator keluwesan pada pertemuan pertama seluruh siswa mampu menunjukkan indikator, dan pertemuan kedua mampu membuat karya seni sesuai dengan tema dan pada karyanya siswa mampu menunjukkan ciri khasnya. Terakhir, indikator elaborasi pada pertemuan pertama hanya 12 siswa yang mampu menunjukkan indikator elaborasi, pada pertemuan kedua seluruh siswa mampu menunjukkan indikator elaborasi, dan pada pertemuan ketiga seluruh siswa mampu menambahkan detail-detail pada karya yang menunjukkan indikator elaborasi. Hasil karya peserta didik pada materi eksplorasi bentuk melalui seni grafis teknik cetak, pada penilaian hasil karya pada kurikulum Merdeka, hasil karya seni grafis teknik cetak yang sudah dibuat oleh peserta didik hampir seluruh sudah memenuhi standar. Terdapat 6 peserta didik karya yang telah dibuat dengan hasil menuju standar, 1 peserta didik dengan hasil melampaui standar, dan 14

Melani Khalimatu Sa'diyah, 2025

*KREATIVITAS SISWA KELAS III PADA MATERI EKSPLORASI BENTUK SENI GRAFIS TEKNIK CETAK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

peserta didik dengan hasil karya memenuhi standar. Pada karya yang telah dibuat peserta didik mampu melakukannya secara mandiri, terkadang meminta bantuan saat mengalami kesulitan. Materi eksplorasi bentuk seni grafis teknik cetak pertama kali dilakukan di kelas III-B SD Negeri Banjaransari I.

1.2 Implikasi

Pembelajaran seni rupa dengan materi eksplorasi bentuk melalui seni grafis teknik cetak menggunakan alat wortel, peserta didik juga dapat menggunakan alat disekitar. Materi eksplorasi bentuk teknik cetak dapat meningkatkan kreativitas peserta didik karena dalam pembuatan peserta didik dibebaskan untuk menuangkan ide sesuai dengan imajinasinya tanpa tema yang ditentukan. Pembelajaran seni grafis teknik cetak dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama pada pembelajaran seni rupa, karena peserta didik berpartisipasi langsung dalam membuat karya. Kreativitas peserta didik dapat dikembangkan dengan memberikan hal-hal baru yang mampu meningkatkan imajinasi serta peserta didik dapat mengeksplor potensi dirinya.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan merekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, guru merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru harus lebih kreatif dalam memilih media dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Khususnya saat pembelajaran seni rupa, proses seni grafis teknik cetak dapat disampaikan dengan cara yang menarik untuk menarik perhatian peserta didik dan membantu peserta didik dalam memahami materi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memilih teknik yang sesuai dalam pembelajaran seni rupa, khususnya materi eksplorasi bentuk. Peserta didik lebih mengekspresikan imajinasi mereka dan menghasilkan sebuah karya. Selain itu, dalam penggunaan alat diharapkan lebih beragam serta

menggunakan warna yang lebih banyak. Diharapkan dapat menggunakan teknik lain dalam materi eksplorasi bentuk.

